

---

# JURNAL WIDYA GANECWARA

---

## ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN (PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KESADARAN KEUANGAN) TERHADAP KINERJA USAHA KECIL (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri)

Jarot Mustika Adi<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Abdullah Zailani<sup>2</sup>,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Sri Wijastuti<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

---

### Info Artikel

#### Kata kunci:

literasi keuangan,  
kinerja usaha kecil

#### Keywords:

financial literacy,  
performance of small  
businesses

### Abstrak

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis seberapa besar tingkat pengetahuan keuangan, tingkat sikap keuangan, dan tingkat kesadaran keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono. (2) Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono. Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat pelaku usaha kecil di wilayah Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono sebanyak 52 pengusaha. Kemudian diambil semua sebagai sampel.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan keuangan, tingkat sikap keuangan, dan tingkat kesadaran keuangan terhadap kinerja perusahaan usaha kecil di Kalurahan Sumberejo. Peubah pengetahuan keuangan lebih dominan pengaruhnya terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo. Kemudian Kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo dapat dijelaskan oleh peubah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan sebesar 82,50%. Sedangkan sisanya 17,50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

### Abstract

The expected objectives of this study were (1) To analyze the level of financial knowledge, the level of financial attitudes, and the level of financial awareness has a partial effect on the performance of small-scale enterprises in Sumberejo Village, Jatisrono District. (2) To determine which factor has the most dominant influence on the performance of small businesses in Sumberejo Village, Jatisrono District. This research was conducted in Sumberejo Village, Jatisrono District, Wonogiri Regency. The subjects in this study were 52 entrepreneurs in the small business community in the Sumberejo Village, Jatisrono District. Then all of them were taken as samples.

The results of the study concluded that either partially or simultaneously there was an influence on the level of financial knowledge, the level of financial attitudes, and the level of financial awareness of the performance of small-scale enterprises in Sumberejo Village. The variable of financial knowledge has a more dominant influence on the performance of small businesses in Sumberejo Village. Then the performance of small businesses in Sumberejo Village can be explained by the variables of financial knowledge, financial attitudes, and financial awareness of 82.50%. While the remaining 17.50% is explained by other factors outside of this study.

---

✉Alamat korespondensi :

FEB UTP Surakarta

Jl. Walanda Maramis No.56, Nusukan,

Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,

Jawa Tengah 57135

E-mail:

[Zailani.utp@gmail.com](mailto:Zailani.utp@gmail.com)<sup>1</sup>

## PENDAHULUAN

Dalam lingkup ekonomi yang sekarang ini kian maju dan pastinya sudah mengetahui tentang permasalahan yang akan dihadapi bagi para pengusaha sebagai contoh soal literasi keuangan (*Financial Literacy*). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan; keterampilan; dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Dalam hal ini literasi keuangan yang selalu menjadi sorotan dan dibicarakan oleh para pengusaha – pengusaha. Selain itu dalam beberapa tahun belakang ini juga terdapat berbagai isu – isu yang kaitannya menyangkut tentang literasi keuangan ini. Literasi keuangan ini selain sangat disorot dan mendapat perhatian yang lebih oleh pengusaha. Namun ,juga mendapat perhatian ekstra oleh pemerintah suatu negara karena suatu negara pastinya berkeinginan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten, serta memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik agar dapat memperbaiki siklus roda perekonomian suatu negara tersebut.

Tentunya para pelaku usaha kecil juga harus mengerti pentingnya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas usaha mereka. Literasi keuangan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mereka. Masalahnya sebagian besar para pelaku usaha kecil banyak yang mengabaikan peran dari literasi keuangan. Peran literasi keuangan dalam suatu usaha sangat penting khususnya dalam keberlanjutan bisnis dengan menambah wawasan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan menguntungkan. Banyaknya pelaku usaha kecil di

Kecamatan Jatisrono khususnya Kalurahan Sumberejo tidak sadar dengan dampak yang akan timbulkan akibat kurangnya wawasan literasi keuangan, walaupun dampaknya tidak terasa secara langsung.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar tingkat pengetahuan keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono; Untuk menganalisis seberapa besar tingkat sikap keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan usaha kecil di i Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono; Untuk menganalisis seberapa besar tingkat kesadaran keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan usaha kecil di i Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono; ntuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil di di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono.

## TINJAUAN PUSTAKA; KERANGKA PEMIKIRAN; DAN HIPOTESIS;

### A, Tinjauan Pustaka;

#### 1. Literasi Keuangan

##### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan sendiri tidak memiliki pengertian yang baku, akan tetapi bergantung pada literature yang digunakan dan pendapat para ahli. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan; keterampilan; dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam

rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Menurut pendapat Lusardi A., 2005 bahwa "literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan atau kemampuan dengan tujuan dalam mencapai kesejahteraan". Literasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola dan memberdayakan serta melakukan perencanaan terhadap suatu proses dan tujuan keuangan. Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan; memahami; dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan (Krishna, Rofaida, & Sari, 2010). Literasi keuangan merupakan bagian dari kecerdasan mental seseorang yang berhubungan dengan bagaimana mencari solusi masalah keuangan. Literasi *financial* merupakan pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut (mengaplikasikannya) untuk mencapai kesejahteraan (Mendari & Kewal, 2013).

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia menjadi empat bagian, yakni:

1) *Well Literate*; yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta

memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- 2) *Sufficient literate*; memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*; hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan; produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*; tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### b. Aspek – Aspek Literasi Keuangan

Menurut *Program for International Student Assessment (PISA, 2012)* aspek yang terdapat dalam literasi keuangan adalah :

##### 1) Uang dan Transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk dalam kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang seperti pembayaran sehari-hari; belanja; nilai uang; cek; rekening bank; dan mata uang

##### 2) Perencanaan dan pengelolaan keuangan

Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting; seperti

perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini dapat menunjang kemampuan khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

### 3) Risiko dan keuntungan

Kemampuan untuk mendeteksi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan resiko serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam konteks keuangan seperti perjanjian kredit dengan suku bunga peubah.

### 4) *Financial Landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur keuangan seperti mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan keuangan umum; serta implikasi utama kontrak keuangan.

Menurut Chen dan Volpe (1998); literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek diantaranya adalah :

- 1) *General Personal Finance Knowledge*; pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
- 2) *Saving and borrowing*; bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance*; bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi

dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

- 4) *Investment*; bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar; reksa dana dan risiko investasi.

Namun, dalam kemampuan keuangan dan keikutsertaan memungkinkan manajer untuk membuat strategi investasi dan pengambilan keputusan yang tepat waktu untuk mendapatkan kesepakatan dengan keuangan yang kompleks (Stadler *et al.*, 2013); dan untuk merespon tantangan yang muncul kompeten dan cepat, pendidikan keuangan bagi pengusaha meringankan asimetri informasi seperti, mengurangi biaya monitoring, meningkatkan arus modal (Hussain dan Matlay, 2011) dan memberdayakan pemilik / manajer untuk meningkatkan suatu perusahaan keuangan kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2014).

## c. Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan. Merujuk pada penelitian Chen dan Volpe (1998); literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko.

- 1) Pengetahuan Dasar Pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasardasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya (Chen dan Volpe : 1998)

## 2) Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas (Sevim, Temizel dan Sayilir ; 2012).

## 3) Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu

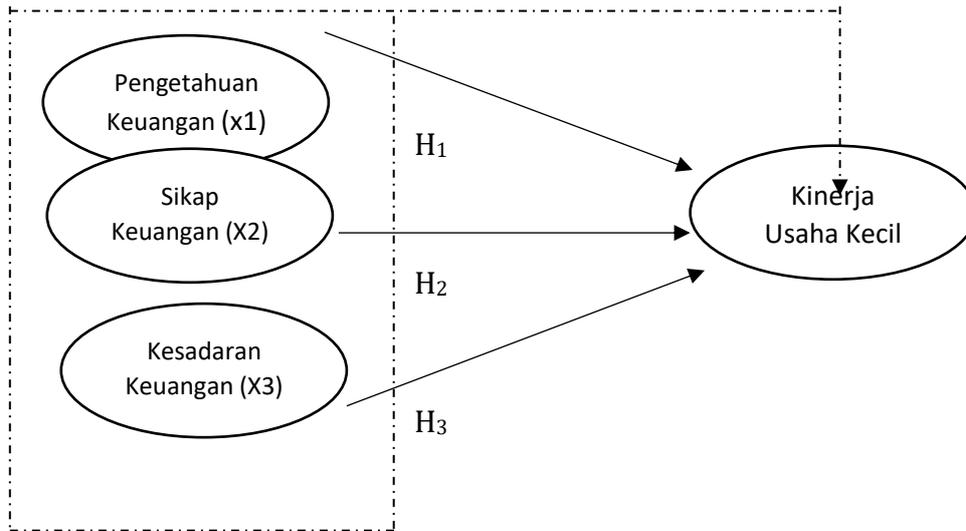
perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan (www.ojk.go.id; 2018).

## 4) Manajemen Risiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi. Bramantyo Djohanputro (2008), menyatakan bahwa manajemen risiko adalah proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko dan memonitor dan mengendalikan penanganan risiko. Tujuan dari manajemen risiko adalah menghindari atau meminimalisir risiko-risiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat oleh pengelola perusahaan.

## B. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan pada kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono. Berikut ini adalah gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

— : —————> : Pengaruh secara individual

- - - - -> : Pengaruh secara bersama-sama

Peubah yang digunakan berupa *independent peubah* (peubah bebas) yang terdiri dari pengetahuan keuangan ( $X_1$ ); sikap keuangan ( $X_2$ ); kesadaran keuangan ( $X_3$ ); dan *dependent peubah* (peubah tidak bebas) adalah kinerja usaha kecil ( $Y$ ).

#### D. Hipotesa

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan; maka hipotesa yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah:

- H<sub>1</sub>: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono.
- H<sub>2</sub>: Sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono
- H<sub>3</sub>: Kesadaran keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono.
- H<sub>4</sub>: Pengetahuan keuangan paling dominan berpengaruh terhadap

kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Ruang Lingkup Penelitian,

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat pelaku usaha kecil di wilayah Kalurahan Sumberejo; Kecamatan Jatisrono. Adapun alasan peneulis mengambil objek penelitian di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono karena Kecamatan Jatisrono khususnya Kalurahan Sumberejo bermunculan usaha kecil dan semakin berkembang seperti industri kuliner, industri

kerajinan tangan, industri konveksi, kerajinan batu, peternakan, dan lain sebagainya.

## 2. Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha kecil di di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2019 yang berjumlah 52 usaha kecil. Sedangkan penarikan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel non probabilitas dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian

## 3. Peubah Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 4 peubah yang terdiri satu peubah dependen adalah kinerja usaha kecil, dan 3 peubah independen adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan, kesadaran keuangan

## 4. Jenis Data;

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

## 5. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Kuesioner

## 6. Metode Analisis Data

- a. Uji Instrumen Penelitian
- b. d. Uji Prasyarat Analisis/ Uji diagnosis klasik

- c. Uji Regresi Linier Berganda;
- c. Uji Hipotesis

## 7. Hasil Analisis Data

### a. Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan pada uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas diketahui bahwa: tiap item pertanyaan valid dan reliabel memenuhi syarat untuk pengujian selanjutnya.

### b. Uji Prasyarat Analisis/ Uji asumsi klasik

Telah lolos uji prasyarat analisis oleh karena itu layak untuk memprediksi analisis berikutnya.

### c. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,824 + 0,233 X_1 + 0,266 X_2 + 0,219 X_3$$

## 8. Uji Hipotesis

### 1) Uji t

Berdasarkan pada hasil uji t ketiga peubah adalah peubah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan; kesadaran keuangan diketahui bahwa secara individual berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha kecil. Peubah pengetahuan keuangan ternyata mempunyai pengaruh yang paling dominan dari pada peubah-peubah lainnya.

### 2) Uji F

Sejumlah peubah bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap peubah terikat; karena besarnya  $F$  hitung = 23,250 signifikan pada 1%.

### 3) Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi adalah 0,8250 yang berarti bahwa sumbangan pengaruh dari peubah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kesadaran keuangan terhadap keputusan membeli pelanggan sebesar 82,50%, sedangkan sisanya adalah 17,50% berasal dari pengaruh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

## G. Kesimpulan & Saran

### 1. Kesimpulan;

**Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:**

- Secara empiris disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono, dengan signifikansi pada level 1%. Artinya apabila pengetahuan keuangan semakin baik, maka kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono juga semakin baik.
- Secara empiris disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo; Kecamatan Jatisrono; dengan signifikansi pada level 1%. Artinya apabila sikap pengusaha kecil

terhadap keuangan semakin baik, maka kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo; Kecamatan Jatisrono juga semakin baik.

- Secara empiris disimpulkan bahwa kesadaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono, dengan signifikansi pada level 1%. Artinya apabila kesadaran pengusaha kecil terhadap keuangan semakin baik, maka kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo, Kecamatan Jatisrono juga semakin baik.
- Berdasarkan pada hasil perhitungan besarnya nilai *Standardized Coefficients Beta (SCB)* peubah pengetahuan keuangan paling besar apabila dibandingkan dengan peubah lainnya, dengan demikian pengetahuan keuangan lebih dominan pengaruhnya terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo. Artinya apabila pengetahuan keuangan; sikap keuangan, dan kesadaran keuangan ditingkatkan secara bersama-sama; maka pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo.
- Kinerja usaha kecil di Kalurahan Sumberejo dapat dijelaskan oleh peubah independen (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan) sebesar 82,50%. Sedangkan sisanya 17,50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan

Kuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri), penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Mengingat literasi keuangan positif dan signifikan pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha Kecil, maka hendaknya kondisi tersebut diperthankan, itu bila perlu ditingkatkan dengan cara para pemilik/manajer usaha kecil dan menengah menerapkan pencatatan transaksi ekonomi usahanya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara kontinyu agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, sehingga didapatkan informasi yang dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan dalam operasional usahanya.
- b. Mengingat pengetahuan keuangan paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja usaha kecil, maka bagi usaha kecil yang latar belakang pendidikan bukan dari ekonomi atau akuntansi perlu diberikan pelatihan. Pelatihan tersebut secara tidak langsung mengajarkan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan ilmu akuntansi yang benar. Kegiatan tersebut menyebabkan usaha kecil dapat memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan ilmu akuntansi yang benar.
- c. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah peubah yang relevan, atau mengelompokkan usaha kecil berdasarkan skala usahanya, sehingga dapat menemukan factor-faktor pengaruh kinerja usaha kecil yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*
- Badan Pusat Statistik. (2015). <http://bps.go.id>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019 pada pukul 17.00 WIB.
- Chen, H., dan Volpe, R.P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students 7 (2), 107 – 128. JAI Press Inc.
- Djohanputro, Bramantyo. (2008). *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: Penerbit PPM
- Hussain, J. G., & Matlay, H. (2011). Owner-managers' perceptions of barriers to innovation: empirical evidence from Turkish SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 18(4), 764–780. <https://doi.org/10.1108/14626001111179794>
- Lusardi, A., Mitcherll. O., S. (2012). Financial Literacy around the World: an Overview. NBER Working Paper Series. Working Paper 17107.
- Lysonski, Steven, Srinivas Durvasula , 2013. "Consumer decision making styles in retailing: evolution of

- mindsets and psychological impacts", *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 30 Iss: 1, pp.75 - 87
- Mendari, Anastasia Sri dan Kewal, Suramaya. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalamangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*. 9(2). 130-140.
- Nababan D dan Sadalia I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Repository jurnal Universitas Sumatera Utara. 1(1), 1-16. <http://202.0.107.5/index.php/jmim/article/view/651/pdf> , 05 Maret 2015.
- Ningsih, Retno Utami dan Rita, Mario Rio. (2010). Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender. *JMK*. Vol.8, No.2
- OJK. (2017). *Industri Jasa Keuangan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OECD (2012). Programme for International Student Assessment (PISA). Diakses dari <http://www.oecd.org/pisa/PISA-2015-Indonesia.pdf> pada tanggal 17 Juli 2017.
- Pankow, Debra (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals*, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Rajna, A., Ezat, Sharifah W.P., Junid, Syed Al, dan Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8, Hlm. 105-113.
- Robbins, S> P> and Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi* Edisi 12 Buku 1. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarah dan Maksum. (2009). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*. Medan.
- Shohib, M. (2015). Sikap terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03, 2301-8267
- Stadler, Karein., (2013). *Talent reviews: the key to effective succession management*. Emerald Group Publishing Limited. 12(5), pp.264-271.
- Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya . Surabaya: 3(1), 57 - 68